

MATERI KULIAH PERTEMUAN 2

KONSEP BIAYA
PRINSIP TATA HITUNG BIAYA



KONSEP BIAYA


- Biaya adalah sesuatu akibat yang diukur dalam nilai uang yang mungkin timbul dalam mencapai suatu tujuan tertentu.
- Biaya adalah suatu harga tukar atau nilai tukar sebagai akibat atau adanya pengorbanan yang dibuat untuk memperoleh suatu manfaat (guna).
- Biaya adalah pengorbanan atau pembebanan yang diukur dalam nilai uang, yang harus dibayarkan untuk sejumlah barang dan jasa.



MANFAAT DATA BIAYA

- **Perencanaan keuntungan**
- **Pengendalian ongkos**
- **Pengukuran keuntungan tahunan atau periodik**
- **Membantu penetapan harga jual dan kebijaksanaan harga**
- **Penyediaan data yang relevan untuk proses pengambilan keputusan**

KLASIFIKASI BIAYA

- Menurut sifat dan hubungannya dengan proses produksi
 - Menurut jumlah satuan produksi atau tingkat kegiatan
- 

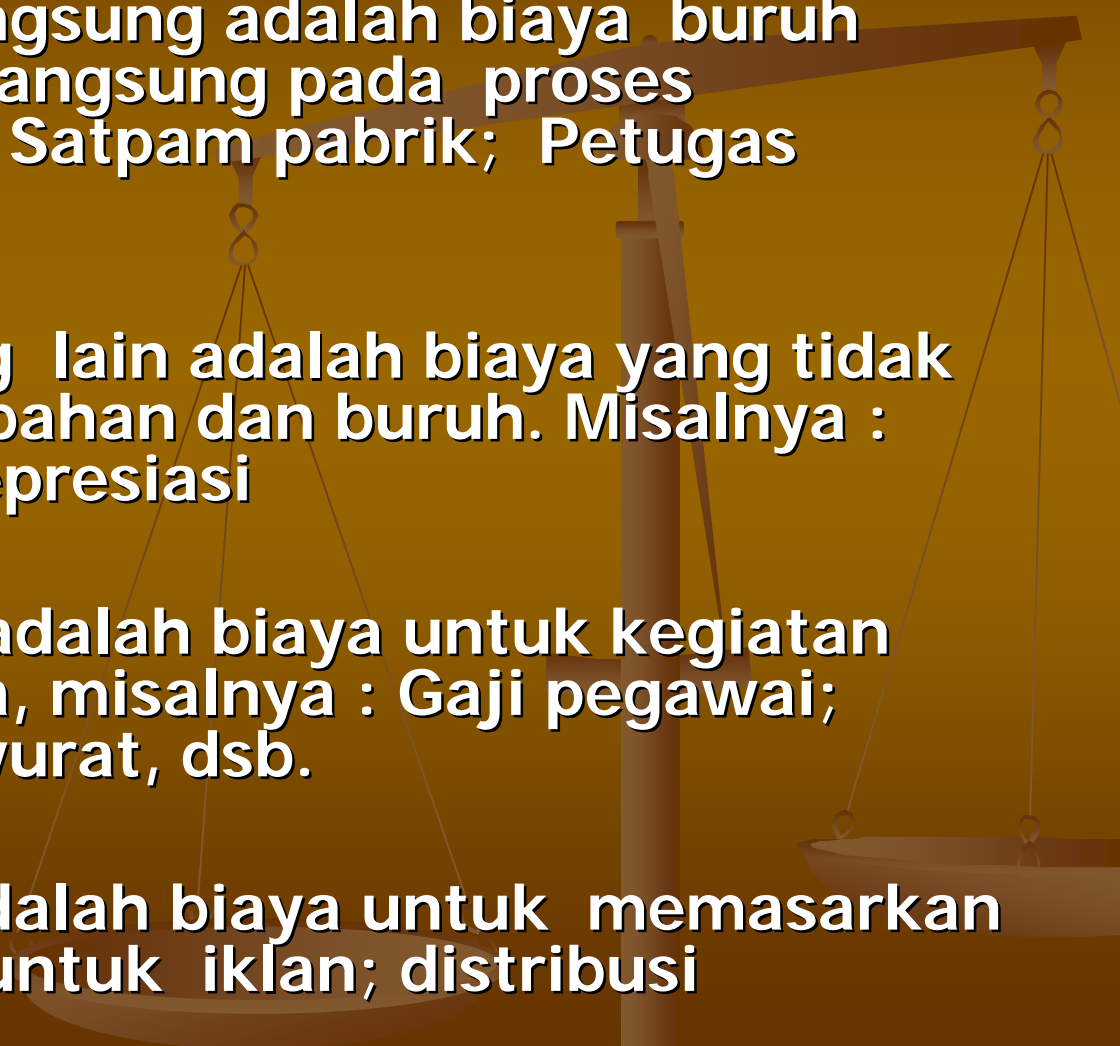
BIAYA MENURUT HUBUNGAN DENGAN PROSES PRODUKSI

						UNTUNG KOTOR	UNTUNG BERSIH		
							PAJAK		
					BIAYA ADMINISTRASI	BIAYA KOMERSIL	HARGA POKOK PRODUK	HARGA JUAL PRODUK	
					BIAYA PEMASARAN				
	BIAYA BAHAN TAK LANGSUNG	BIAYA TIDAK LANGSUNG PABRIK (OTL PABRIK)	BIAYA PRODUKSI						
	BIAYA BURUH TAK LANGSUNG								
BIAYA BAHAN LANGSUNG	BIAYA PRIMER (UTAMA)								
BIAYA BURUH LANGSUNG									



✦ **Bahan langsung** adalah bahan yang terkait langsung dengan proses produksi dan menjadi bagian dari produk jadinya. Misalnya : Susu → yoghurt; Tripleks → meja; Plastik → ember

✦ **Biaya buruh langsung** adalah buruh yang langsung terkait dalam proses produksi. Misalnya: Pengolah susu; Tukang kayu; Operator mesin

- 
- **Biaya bahan tak langsung adalah biaya yang tidak secara langsung menjadi bagian dari produk jadinya. Contoh : Bahan bakar mesin; Olie**
 - **Biaya buruh tak langsung adalah biaya buruh yang tidak terkait langsung pada proses produksi. Misalnya : Satpam pabrik; Petugas kebersihan**
 - **Biaya tak langsung lain adalah biaya yang tidak menyangkut biaya bahan dan buruh. Misalnya : Sewa generator; Depresiasi**
 - **Biaya administrasi adalah biaya untuk kegiatan manajemen usaha, misalnya : Gaji pegawai; telepon, surat menyurat, dsb.**
 - **Biaya pemasaran adalah biaya untuk memasarkan produk. Misalnya : untuk iklan; distribusi**

Tabel 1. Perhitungan Harga Pokok Pembuatan Lemari Penyimpanan Yoghurt

BIAYA BAHAN LANGSUNG						
No	Bahan bahan		Kebutuhan Bahan		Harga Bahan [Rp]	
	Nama bahan	Satuan	per produk	per pesanan	Satuan	Keseluruhan
1	Flat besi	m ³	0.02	2	400000	800000
2	Pipa besi	m	5	500	1000	500000
3	Plastik penutup	buah	4	400	50	20000
4	Engsel	kg	0.1	10	4500	45000
5	Dempul	kg	0.1	10	5000	50000
6	Cat	kg	0.3	30	5500	165000
7	Cor besi	kg	0.2	20	4000	80000
8	Sekrup	buah	10	1000	25	25000
Jumlah Biaya Bahan Langsung						1685000
BIAYA BURUH LANGSUNG						
No	Jenis Pekerjaan	Kebutuhan buruh [jam-orang]		Upah buruh [Rp]		
		per produk	per pesanan	per jam-orang	keseluruhan	
1	Pengerjaan kayu	4	400	2500	1000000	
2	Pengerjaan logam	3	300	3000	900000	
3	Perakitan dan finishing	2	200	2000	400000	
Jumlah Biaya Buruh Langsung						2300000
BIAYA TAK LANGSUNG PABRIK						
No	Jenis Biaya	Biaya Dasar (Rp)	Biaya Tambahan (Rp)		Jumlah (Rp)	
			per jam-orang	per pesanan		
1	Bahan tak langsung	50000	100	10000	60000	
2	Buruh tak langsung	100000	50	5000	105000	
3	Biaya lainnya	100000	100	10000	110000	
Jumlah Biaya Tak Langsung Pabrik						275000
BIAYA KOMERSIAL						
No	Jenis Biaya	Biaya Dasar (Rp)	Biaya Tambahan (Rp)		Jumlah (Rp)	
			per produk	per pesanan		
1	Biaya pemasaran	300000	500	50000	350000	
2	Biaya administrasi	250000	400	40000	290000	
Jumlah Biaya Komersial						640000

PERINCIAN BIAYA PEMBUATAN LEMARI PENYIMPANAN YOGHURT		
KOMPONEN BIAYA	JUMLAH (Rp)	
Biaya Langsung	1685000	
Biaya Buruh Langsung	2300000	
	Biaya Primer	3985000
Biaya Tak Langsung	275000	
	Biaya Produksi	4260000
Biaya Komersial	640000	
Harga Pokok Produk per pesanan	4900000	
	Harga Pokok Produk per satuan	49000

Bila keuntungan kotor sebesar 30% dari harga pokok pajak penjualan adalah 10% dari harga jual produk

Harga jual produk tersebut adalah sebesar Rp. 63.700,- (= Rp. 49.000 harga pokok + Rp. 14.700 keuntungan kotor).

Keuntungan bersih yang akan diperoleh dari tiap produk adalah sebagai berikut :

**Pajak penjualan = 10% x Rp. 63.700,-
= Rp. 6.370,-**

**Keuntungan setelah pajak = Rp. 63.700 - Rp. 49.000 - Rp. 6.370
= Rp. 8.330,- per produk**

BIAYA MENURUT JUMLAH SATUAN PRODUKSI ATAU TINGKAT KEGIATAN

$$\begin{array}{|c|} \hline \text{BIAYA} \\ \text{POKOK} \\ \hline \end{array} = \begin{array}{|c|} \hline \text{BIAYA} \\ \text{TETAP} \\ \hline \end{array} + \begin{array}{|c|} \hline \text{BIAYA} \\ \text{VARIABEL} \\ \hline \end{array}$$

BIAYA TETAP ADALAH BIAYA YANG HARUS DIKELUARKAN SECARA PERIODIK DAN BESARNYA TETAP DENGAN TIDAK DIPENGARUHI OLEH BANYAK SEDIKITNYA SATUAN PRODUK ATAU TINGKAT KEGIATAN YANG DIHASILKAN.

- Biaya penyusutan (*Depresiasi*) : $D = (P - S)/N$
- Bunga modal : $i\% \times P$
- Biaya asuransi : $a\% \times P$
- Pajak : $t\% \times P$
- Biaya sewa tempat (lahan)
- Biaya perawatan dan perbaikan asset (alat, mesin atau bangunan)

Komponen biaya tetap biasanya dinyatakan dalam satuan waktu tertentu secara periodik, misalnya per tahun.

BIAYA VARIABEL ADALAH BIAYA YANG BESARNYA DITENTUKAN OLEH JUMLAH SATUAN PRODUK ATAU TINGKATAN KEGIATAN, ARTINYA BILA SATUAN PRODUK / TINGKAT KEGIATANNYA MENINGKAT, MAKA BIAYA VARIABEL MENINGKAT

- **Biaya bahan bakar**
- **Biaya Olie**
- **Biaya/Upah pekerja (harian)**
- **Biaya energi (listrik)**
- **Biaya untuk penyediaan air**

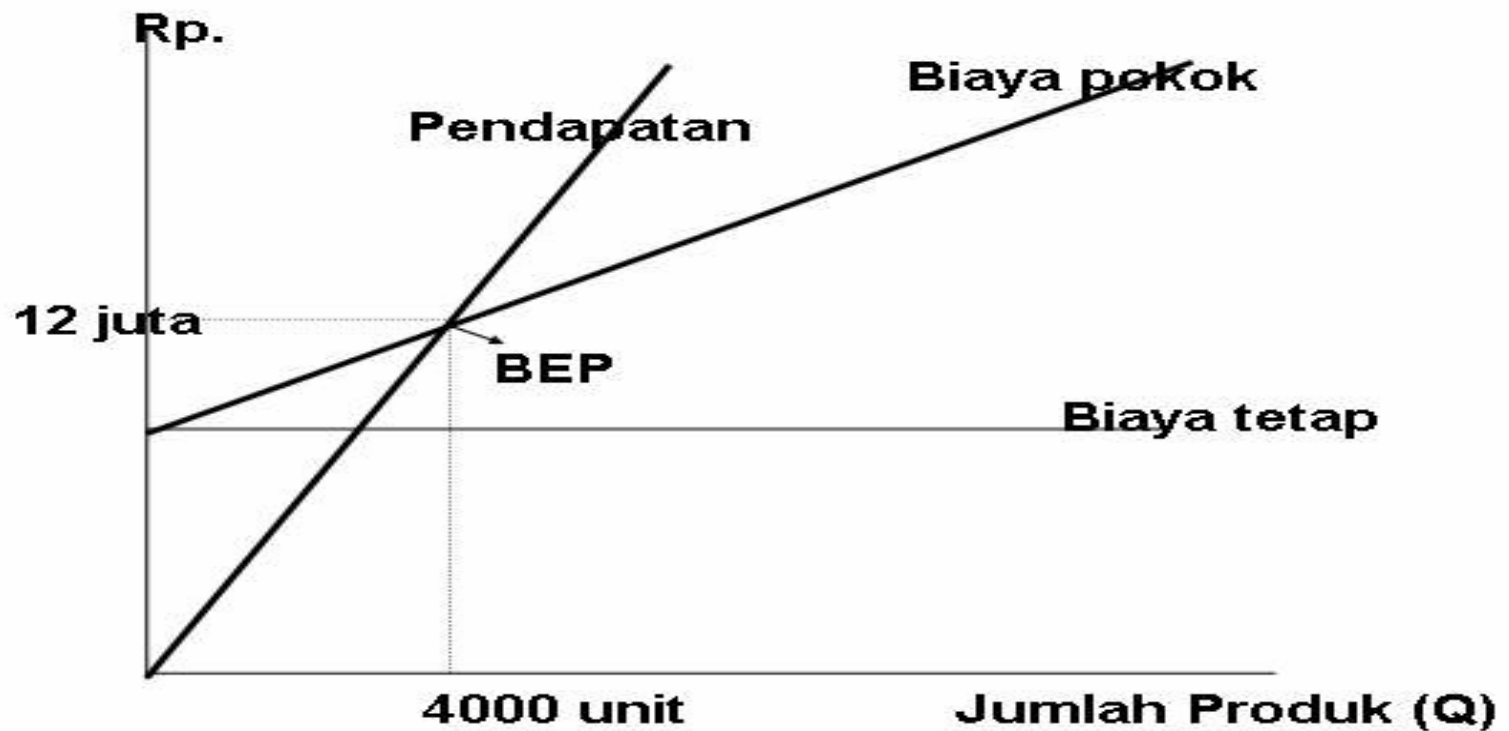
Biaya variabel biasanya dinyatakan dalam satuan volume produk atau kegiatan (misalnya : ton, jam, dsb).

BREAK EVEN POINT (B.E.P.)

- B.E.P. atau titik impas adalah titik dimana Pendapatan = Pengeluaran
- Fungsi Pendapatan = $H \cdot Q$
- Fungsi Pengeluaran = $BT + BV \cdot Q$
- H = harga jual per unit (sewa)
- BT = Biaya tetap / tahun (Rp./tahun)
- BV = Biaya variabel / unit produksi (Rp./unit)
- Q = Jumlah produk (unit)

KURVA TITIK IMPAS

kondisi titik impas (BEP).



Gambar 1. Kurva Titik Impas

Contoh perhitungan titik impas

- Untuk meningkatkan pendapatan perusahaan Unit Produksi Pengolahan Susu segar PT X bermaksud mengembangkan produk baru berupa produk yoghurt. Produk tersebut dibuat dalam kemasan plastik dengan harga jual tiap kemasan adalah sebesar Rp. 3000,-. Dari bagian produksi diperoleh data biaya tetap untuk membuat produk tersebut adalah Rp. 10 000 000,- per bulan, dan biaya variabelnya Rp. 500,- tiap satu satuan volume produk. Berapakah jumlah produk minimum yang harus dibuat agar penjualannya tidak rugi ? Gambarkan kurva titik impas antara pendapatan dan pengeluaran dari penjualan produk tersebut.

TITIK IMPAS

- $H \cdot Q = BT + BV \cdot Q$
- $Q = BT / (H - BV)$
- Q untuk profit tertentu :
- $Q = BT + Profit / (H - BV)$



LATIHAN

- TUGAS 1 :
- Kerjakan soal nomor 3, 4 dan 5 halaman 56 dan 57 Buku Modul Ekonomi Teknik
- Kumpulkan minggu depan (Hari Kamis : 29 September 2004)